

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Dan Jenis Penelitian

3.1.1. Pendekatan Etnografi

Bidang penelitian kualitatif sangat beragam dan mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk ilmu-ilmu sosial. Banyak metode penelitian yang berbeda telah berkembang seiring berjalannya waktu untuk memahami berbagai fenomena dan gejala sosial yang ada dalam budaya manusia. Umumnya etnografi digunakan oleh sebagian peneliti untuk memahami kebudayaan lain. Sedangkan, sebagian lain berpendapat bahwa antropologi atau etnografi tidak dianggap kebudayaan lain.

Etnografi merupakan usaha untuk memahami kebudayaan manusia dengan memperhatikan makna dari tindakan dalam situasi yang dialami oleh individu yang kita amati. Sebagian besar makna tersebut terungkap melalui bahasa, sehingga studi bahasa dalam suatu masyarakat menjadi titik masuk yang penting dan merupakan aspek utama dalam etnografi. (Siddiq & Salama, 2019). Dalam melakukan etnografi, peneliti akan melihat dunia dari sudut pandang subjektif individu yang terlibat dalam penelitian.

Dengan menggunakan metode etnografi, kita dapat menggali dan mendokumentasikan budaya, tradisi, kebiasaan, dan nilai-nilai yang dimiliki oleh sebuah kelompok atau masyarakat. Pendekatan etnografi ini penting dalam mengatasi stereotip dan prasangka dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang budaya dan masyarakat yang bersangkutan. Peneliti menyimpulkan bahwa etnografi merupakan jenis penelitian lapangan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai budaya, tradisi, nilai, norma, dan makna suatu kelompok atau masyarakat dengan menggunakan metode observasi dan wawancara.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi. Pendekatan etnografi merupakan salah satu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat (Windiani & Farida Nurul, 2016). Etnografi memiliki karakteristik yang khas seperti keterlibatan penuh peneliti, mengeksplor

budaya masyarakat, dan membutuhkan kedalaman pemaparan data. Pendekatan etnografi memiliki 12 tahapan pelaksanaan (Spradley, 2021:61)

a. Menetapkan Informan

Salah satu tantangan dalam etnografi adalah memulai, mengembangkan dan mempertahankan hubungan dengan informan.

b. Mewawancarai Informan

Setiap kebudayaan mempunyai banyak kesempatan sosial yang terutama diidentifikasi dengan jenis percakapan yang terjadi.

c. Membuat Catatan Etnografis

Etnografer mempunyai banyak kesan, pengamatan dan keputusan untuk dicatat. Etnografer setidaknya sudah mempunyai suatu pilihan ataupun sudah menyaksikan budaya itu sendiri.

d. Mengajukan Pertanyaan Deskriptif

Wawancara etnografis meliputi dua proses yang berbeda namun saling melengkapi, yaitu mengembangkan hubungan dan memperoleh informasi. Dalam langkah ini kita akan mempelajari hubungan dan membahas sifat dasar pertanyaan-pertanyaan etnografis, khususnya pertanyaan deskriptif.

e. Melakukan Analisis Wawancara

Analisis ini memungkinkan kita untuk menemukan berbagai permasalahan untuk ditanyakan pada wawancara selanjutnya.

f. Membuat Analisis Domain

Proses ini akan mengarahkan pada penemuan jenis-jenis domain yang lain. Jika seorang etnografer sementara telah mengidentifikasi beberapa domain dalam suatu kebudayaan, maka ia perlu menguji dengan para informannya.

g. Mengajukan Pertanyaan Struktural

Analisis ini menghasilkan pertanyaan-pertanyaan struktural yang akan digunakan dalam wawancara nanti.

h. Mengajukan Pertanyaan Kontras

Pada tahap ini menunjukkan bagaimana pertanyaan kontras dapat mendorong penemuan banyak hubungan tambahan di antara istilah orang yang diteliti.

i. Membuat Analisis Komponen

Analisis komponen merupakan suatu pencarian sistematis berbagai atribut (komponen makna) yang berhubungan dengan simbol-simbol budaya.

j. Menemukan Tema-tema budaya

Pada tahap ini akan mempelajari sifat budaya dan bagaimana tema-tema itu dapat digunakan.

k. Menulis Suatu Etnografi

Salah satu cara terbaik menulis etnografi adalah dengan membaca etnografi lain. Pilihlah etnografi yang menyampaikan makna budaya lain.



Gambar 3.1.1 Tahapan Pendekatan Etnografi

3.1.2 Penelitian Kualitatif

Penelitian ini menerapkan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada fenomena atau gejala yang terjadi secara alami.. Penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalistik atau bersifat kealamian, serta tidak bisa dilakukan di laboratorium,

melainkan di lapangan (Abdussamadd, 2021:30). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang berupaya memahami fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan metode penelitian yang dirancang untuk memberikan gambaran menyeluruh dan kompleks, memberikan pemahaman tentang realitas yang dapat disajikan dengan kata-kata dan dilaporkan melalui proses berpikir induktif (Adlini et al., 2022). Peneliti terjun ke lapangan, mengumpulkan berbagai bukti dengan mempelajari fenomena, dan merumuskan teori berdasarkan hasil penelitian.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang terdapat pada subjek. Objek penelitian adalah entitas yang meliputi individu, objek material, interaksi, atau peristiwa yang dikumpulkan dari subjek penelitian, mencerminkan kondisi atau nilai yang terkait dengan setiap subjek penelitian (Ullfa, 2019). Variabel penelitian, pada prinsipnya, mencakup segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diselidiki, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang subjek tersebut, yang selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang diteliti peneliti adalah nilai budaya yang terkandung dalam *fanika era-era mböwö* di pesta pernikahan adat Nias.

3.3 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian kepada masyarakat kecamatan Gunungsitoli Selatan khususnya desa Ononamolo 1 Lot. Jadwal penelitian ini dilaksanakan pada 15 Januari 2024 hingga 15 Februari 2024.

3.4 Sumber Data

Dalam penelitian ini untuk menemukan data, peneliti menggunakan data sekunder dan primer (Sari & Zefri 2019).

3.4.1 Data primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya, atau secara langsung dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Data primer ini adalah data yang paling asli dalam karakter dan tidak mengalami perlakuan statistik apa pun. Untuk mendapatkan data primer, peneliti melakukan observasi,

catatan lapangan dan wawancara kepada orang yang akan menjadi narasumber. Adapun kriteria Informan peneliti antara lain:

- a. Mau dan bersedia menjadi informan penelitian
- b. Sehat jasmani dan rohani
- c. Mempunyai pengalaman dan keahlian pada adat yang ditanyakan.
- d. Penduduk Asli Ononamolo I Lot
- e. Pengetua Adat
- f. Tokoh Adat
- g. Berjenis kelamin laki-laki dengan usia 40-85

3.4.2 Data sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari objek penelitian, tetapi melalui sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder yang diperoleh dari laporan-laporan, dokumen, literature, dan referensi lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian mengolah dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden (Agustina, 2017). Instrumen penelitian ini dilakukan melalui wawancara dengan pengetua adat, dokumentasi dan data wawancara. Peneliti menyediakan kamera dan teks wawancara. Teks wawancara adalah instrumen penelitian peneliti untuk yang berisi pertanyaan tentang nilai yang terdapat dalam *fanika era-era mböwö*. Peneliti juga menggunakan kamera dalam pengambilan dokumentasi melalui video dan gambar.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode untuk memperoleh informasi atau fakta-fakta dari sumber yang ditentukan. Pengumpulan data bisa dilakukan melalui wawancara, pengamatan, dokumentasi dan triangulasi (Fiantika et al., 2022:50)

3.6.1 Observasi

Observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan yang berupa fakta yang diperoleh selama pengamatan.

3.6.2 Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban dari informan. Apabila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang kredibel. Analisis data kualitatif dibagi tiga aktivitas paralel yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan (*conclusions drawing*) (Fiantika et al., 2022:70).

3.7.1 Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data adalah langkah-langkah yang mengacu pada proses menyaring, memusatkan perhatian, menyederhanakan, menggambarkan secara abstrak, dan mengubah data yang terkandung dalam catatan lapangan tertulis, transkrip wawancara, dokumen, serta bahan-bahan empiris, dengan tujuan mendekati gambaran keseluruhan. Peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, hasil wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.7.2 Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data melibatkan proses mengatur, menggabungkan, dan menyajikan informasi yang telah dianalisis. Selain itu, penyajian data juga memperkaya pemahaman terhadap konteks penelitian dengan melakukan analisis yang lebih terperinci. Peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil wawancara yang telah dipilah-pilah untuk menjadi fokus penelitian dan menyajikan data tersebut.

3.7.3 Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)

Dalam tahap penarikan kesimpulan, peneliti mulai dengan mengumpulkan data, mencari pemahaman yang belum terstruktur, mengidentifikasi pola, mencatat penjelasan yang beraturan, serta menyusun alur sebab-akibat. Langkah

akhirnya adalah menyimpulkan gambaran menyeluruh dari data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-samar atau kurang jelas. Peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu kondensasi data (*data condensation*), penyajian data(*data display*), penarikan kesimpulan(*conclusion drawing*).